

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ORGANISASI KEMAHASISWAAN (STUDI KASUS UNIVERSITAS MADURA)

Nilam Ramadhani¹⁾, Abd. Wahab Syahroni²⁾, Rian Wahyudi³⁾

^{1, 2, 3)}Informatika – Universitas Madura

^{1, 2, 3)}Jl. Raya Panglegur No.Km 3,5, Barat, Panglegur, Kec. Tlanakan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur 69371
e-mail: nilam_ramadhani@unira.ac.id¹⁾, roney@gmail.com²⁾, romeogokil@gmail.com³⁾

Abstrak : Organisasi Kemahasiswaan merupakan wadah dan sarana mengasah kemampuan, pengembangan diri dan kreatifitas mahasiswa melalui berbagai kegiatan kampus yang berorientasi pada peningkatan prestasi. Kegiatan-kegiatan kemahasiswaan dibuat dan diselenggarakan oleh mahasiswa melalui organisasi mahasiswa dan unit kegiatan mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan organisasi kemahasiswaan di Universitas Madura memiliki beberapa kendala. Kendala tersebut secara umum terjadi karena proses pelayanan masih manual dan belum terekam secara digital. Hal ini menyulitkan pembina kemahasiswaan ketika mencari data tentang kegiatan organisasi mahasiswa dan unit kegiatan mahasiswa. Dengan adanya sistem informasi ini, data kepengurusan, proposal kegiatan, laporan pertanggung jawaban, dana kemahasiswaan dan dokumentasi kegiatan yang diselenggarakan organisasi kemahasiswaan akan tercatat secara digital. Hasil uji User Acceptance Test terhadap 40 mahasiswa pengurus ormawa menunjukkan prosentase respon terkait kepuasan pengguna sebesar 73,25 % berdasarkan kriteria interpretasi skor pada skala Likert. Hal ini menunjukkan bahwa respon terkait kepuasan pengguna terhadap sistem yang dibangun termasuk kuat dan sesuai kebutuhan. Sistem informasi ini juga dilengkapi dengan fitur keamanan untuk melindungi data-data penting dari user yang tidak sah.

Kata Kunci—Sistem Informasi Manajemen, Organisasi Kemahasiswaan, Unit Kegiatan Mahasiswa, User Acceptance Test

Abstract : College Student Organization is a forum and means to hone students' abilities, self-development and creativity through various campus activities that are oriented towards increasing achievement. College student activities are created and organized by them through College Student Organizations and student activity units. The implementation of college student organization activities at Madura University has several obstacles. These obstacles generally occur because the service process is still manual and has not been recorded digitally. This makes it difficult for student coaches to find data on student organization activities and student activity units. With this information system, management data, activity proposals, accountability reports, student funds and documentation of activities organized by student organizations will be recorded digitally. The results of the User Acceptance Test on 40 student organization administrators presented the percentage of responses related to user satisfaction was 73.25% based on the score interpretation criteria on the Likert scale. This presented that the response related to user satisfaction with the system built is strong and according to needs. This information system is also equipped with security features to protect important data from unauthorized users.

Keywords—Management Information Systems, Student Organization, Student Activity Units, User Acceptance Test

I. PENDAHULUAN

UNIVERSITAS Madura mempunyai ORMAWA (Organisasi Kemahasiswaan) di bawah koordinasi Kepala Biro Kemahasiswaan yang tanggung jawabnya langsung kepada wakil rektor III bidang kemahasiswaan. Kegiatan-kegiatan kemahasiswaan dibuat dan diselenggarakan oleh mahasiswa melalui organisasi kemahasiswaan. Perannya sangat besar dalam membentuk pribadi mahasiswa yang berwawasan, adaptif, kreatif serta melatih jiwa kepemimpinan.

Pelaksanaan kegiatan oleh organisasi kemahasiswaan di Universitas Madura sering mengalami kendala, seperti pembuatan proposal kegiatan yang tidak terstruktur, laporan pertanggung jawaban yang tidak sesuai jadwal, informasi saldo, dan lain-lain. Kendala-kendala tersebut terjadi karena data-data organisasi kemahasiswaan yang dibuat masih secara manual dalam bentuk *hardcopy* dan belum terekam secara digital, sehingga akses informasi menjadi terbatas. Permasalahan itulah yang mendasari untuk melakukan penelitian pembuatan sebuah sistem informasi yang dapat membantu pembina kemahasiswaan dan organisasi kemahasiswaan dalam mengelola administrasi, data kepengurusan dan keanggotaan, serta kegiatan kemahasiswaan.

Penelitian dan perancangan system mengenai organisasi kemahasiswaan cukup banyak dilakukan. Diantaranya terdapat penelitian yang membahas mengenai permasalahan serta memberi solusi pada sistem yang lama dan pengembangan teknologi informasi untuk peningkatan kinerja penyediaan informasi [1]. Selain itu juga, yang dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran mengenai aliran data untuk pencairan dana ORMAWA [2]. Penelitian lainnya yang dilatar belakangi karena bagian kemahasiswaan dalam pengelolaan data administrasi belum optimal. Sebabnya karena tidak ada aplikasi yang menunjang [3][4][5]. Sehingga pada penelitian ini, penulis mencoba untuk mengadopsi solusi dari penelitian yang sebelumnya ada agar tujuan dari rancang bangun sistem yang akan dibuat di lokasi penelitian tercapai. Utamanya dalam integrasi, akses, dan validasi data terkait kegiatan bidang kemahasiswaan. Hal itu dilakukan karena sistem sebelumnya tidak mengakomodasi beberapa tugas yang dilakukan terkait pelayanan kegiatan kemahasiswaan. Dari permasalahan yang terjadi di lapangan, maka dirumuskan sebuah rancangan sistem yang dapat mengakomodasi dan memfasilitasi seluruh proses pelaksanaan pengajuan kegiatan kemahasiswaan di Universitas Madura. Sehingga kedepannya tidak ditemui lagi kendala-kendala yang dapat menghambat kinerja di bidang kemahasiswaan.

II. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini digunakan beberapa metodologi yang sesuai untuk mengelola dan menganalisis data yang dimiliki. Untuk metode perancangan yang digunakan, penulis menggunakan model Waterfall, yang tahapannya terdiri dari *Requirement, Design, Implementation, Integration and Testing*, dan *Operation and Maintenance* [6][7].

1) Requirement

Tahapan ini melakukan pengumpulan informasi kepada calon pengguna, kemudian kebutuhan spesifikasi yang akan digunakan seperti apa. Sehingga akan didapatkan gambaran dari seluruh kebutuhan sistem yang akan dibuat.

2) Design

Hasil spesifikasi yang telah diperoleh pada tahap *requirement* akan diterjemahkan kedalam bentuk rancangan pengembangan. Rancangan yang akan dibuat berupa *interface/antarmuka* sistem, aliran data, dan basis data.

3) Implementation

Pada tahapan ini dilakukan pengkodean program sebagai bentuk implementasi dari hasil analisis dan perancangan sistem yang akan dibuat. Kemudian dibuat juga modul-modul kecil.

4) Integration and Testing

Seluruh modul yang sudah dikembangkan kemudian diintegrasikan menjadi satu untuk dilakukan pemeriksaan/verifikasi. Setelah itu dilakukan pengujian keseluruhan sistem sesuai hasil analisis kebutuhan sistem serta aliran datanya. Jika ditemukan adanya kesalahan dan kegagalan sistem pada tahapan ini akan dilakukan identifikasi dan perbaikannya.

5) Operation and Maintenance

Sistem yang sudah jadi dilakukan perawatan dalam operasionalnya.

Pada penelitian ini digunakan beberapa metodologi yang sesuai untuk mengelola dan menganalisis data yang dimiliki [8][9]. Metodologi yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah untuk mengkoleksi informasi yang berguna dalam pelaksanaan penelitian. Adapun pada penelitian ini memakai beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya :

1) Observasi

Observasi merupakan langkah pengamatan langsung ke tempat penelitian dengan cara memerhatikan, mempelajari serta mencatat beberapa hal yang bisa dijadikan objek penelitian. Observasi dilakukan terhadap proses pendataan anggota baru ormawa dan UKM, pengajuan proposal, dan penyeteroran lembar pertanggung jawaban. Pengamatan ini dilakukan supaya penulis bisa menganalisis kelemahan dan kelebihan dari sistem dan pelayanan yang ada, sebagai bahan evaluasi dan referensi pada sistem yang akan dibangun.

2) Wawancara

Wawancara dilakukan agar memperoleh informasi yang berguna dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan beberapa pembina kemahasiswaan dan bagian pengurus organisasi mahasiswa serta unit kegiatan mahasiswa. Teknik wawancara menggunakan metode semi-terstruktur yaitu mengacu pada pertanyaan terbuka yang agar memungkinkan dapat menemukan permasalahan baru yang lebih mendalam. Misalnya dalam proses pengajuan proposal kegiatan serta validasi persetujuan dana.

B. Analisis Sistem

Analisis sistem dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan yang dihadapi oleh pembina kemahasiswaan dan pengurus organisasi kemahasiswaan di Universitas Madura. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil perancangan yang efektif dan efisien [10]. Penjelasan analisis sistem ini adalah sebagai berikut:

1) Analisis User

Dalam sistem informasi manajemen ini, terdapat 3 aktor/user yang berinteraksi. Seperti yang bisa dilihat dalam tabel I dibawah ini:

Tabel 1. Data User

No.	User/Aktor	Keterangan
1	Administrator	User admin dari aplikasi pengelolaan data kemahasiswaan yang mengontrol semua kegiatan di sistem.
2	Pembina Kemahasiswaan	User ini merupakan pembina kemahasiswaan yang ada di tingkat fakultas dan universitas.
3	Organisasi Kemahasiswaan	User ini merupakan pengurus organisasi mahasiswa dan unit kegiatan mahasiswa.

2) Analisis Input

Data yang dipakai dalam sistem informasi ini meliputi data user atau pengguna, data program kerja, data anggota, data keuangan, data proposal dan laporan pertanggung jawaban berserta dokumentasi kegiatan dalam setiap kegiatan yang akan dan selesai dilaksanakan oleh mahasiswa. Tabel 2 menunjukkan hasil analisis inputnya.

Tabel 2. Analisis Input

No.	User	Keterangan
1	Admin	Create, Read, Update dan Delete (CRUD)
		- data admin
		- pembina kemahasiswaan
		- daftar ormawa
		- akun ormawa
		- dana kemahasiswaan
		- periode
		Read
		- proposal
		- LPJ
- dokumentasi		
2	Pembina Kemahasiswaan	Read
		- akun ormawa
		- dokumentasi
		Update
		- proposal
- LPJ		
- dana kemahasiswaan		
- data pembina kemahasiswaan		
3	Organisasi Kemahasiswaan	Create, Read, Update dan Delete (CRUD)
		- data pengurus
		- data anggota
		- jabatan
		- program kerja
- proposal		

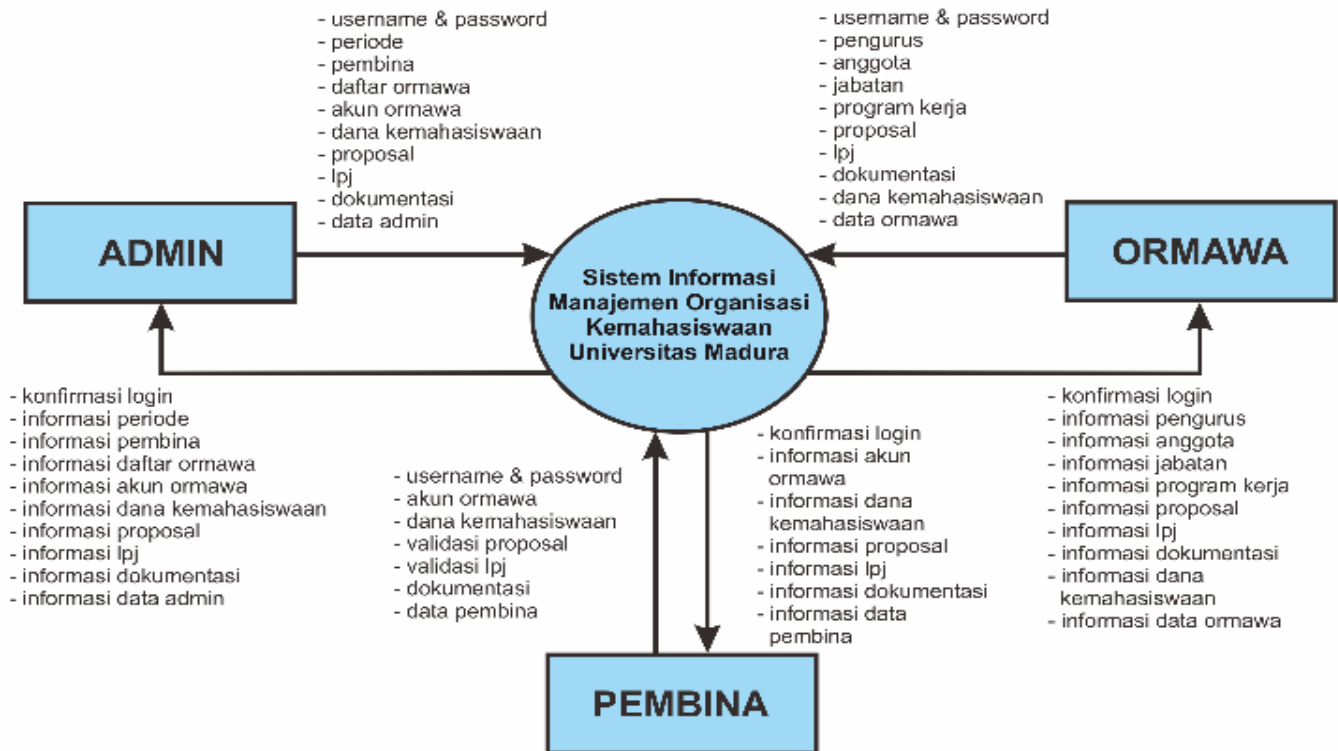
No.	User	Keterangan
		- LPJ
		- dokumentasi
	Read	- dana kemahasiswaan
	Update	- akun ormawa

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

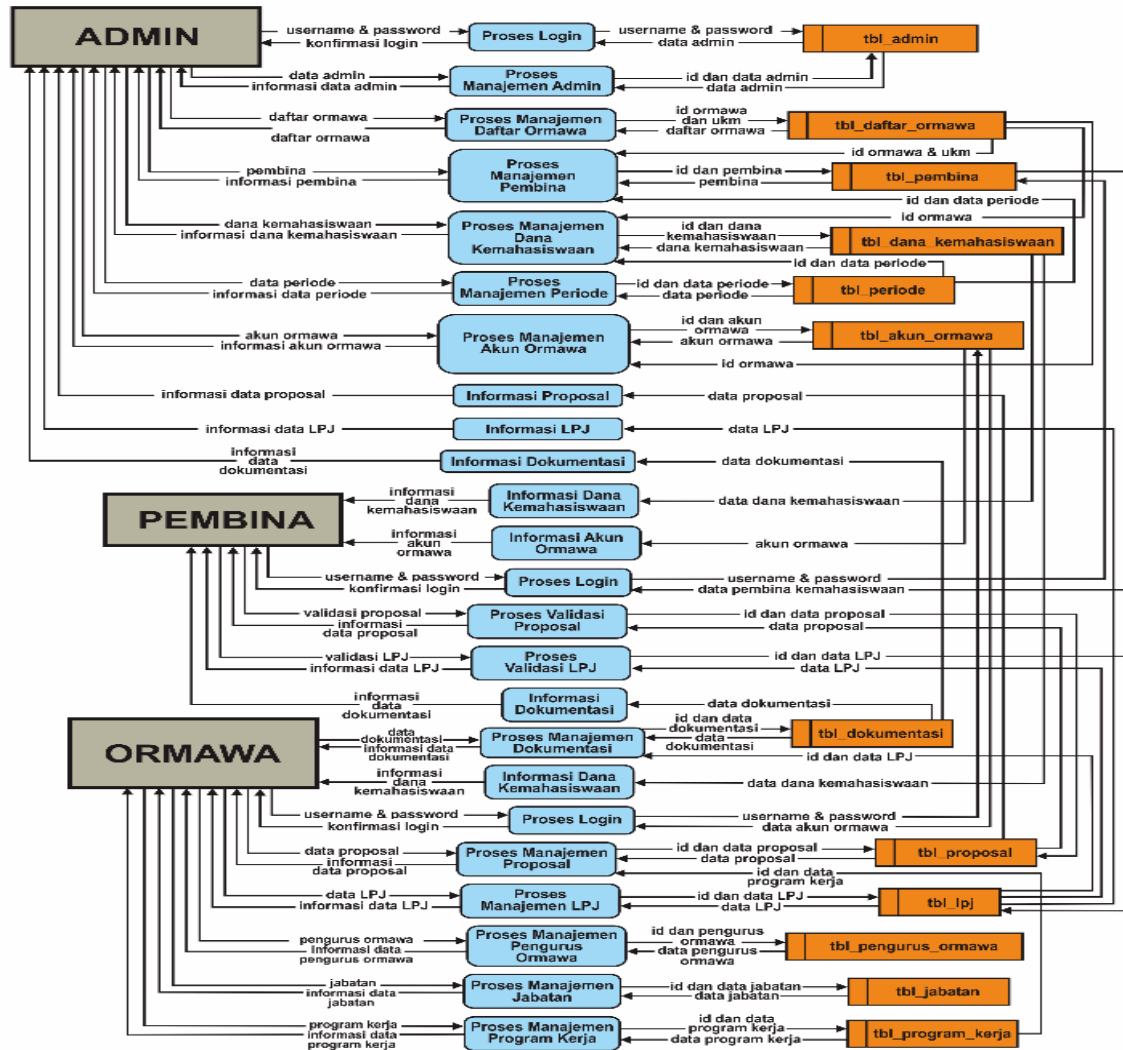
Hasil dari penelitian ini terbagi menjadi 3 bagian pembahasan, yaitu *data flow diagram*, basis data, dan tampilan *interface/antarmuka* sistem. Untuk hasil pengujian akan dibuat berbentuk format tabel, yaitu hasil uji *black box* dan *User Acceptance Test (UAT)*.

A. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) merupakan perangkat terstruktur dari analisis dan perancangan sistem [11]. Perangkat ini memungkinkan perancang memahami sistem dan sub-sistem dengan gambaran visual yang merupakan satu rangkaian aliran data yang saling berkaitan. Pada Gambar 1 dan 2 disajikan DFD level 0 dan DVD level 1. Pada kedua gambar DFD tersebut, terdapat 3 user/aktor yang disesuaikan dengan Tabel 1 yaitu analisis kebutuhan user.



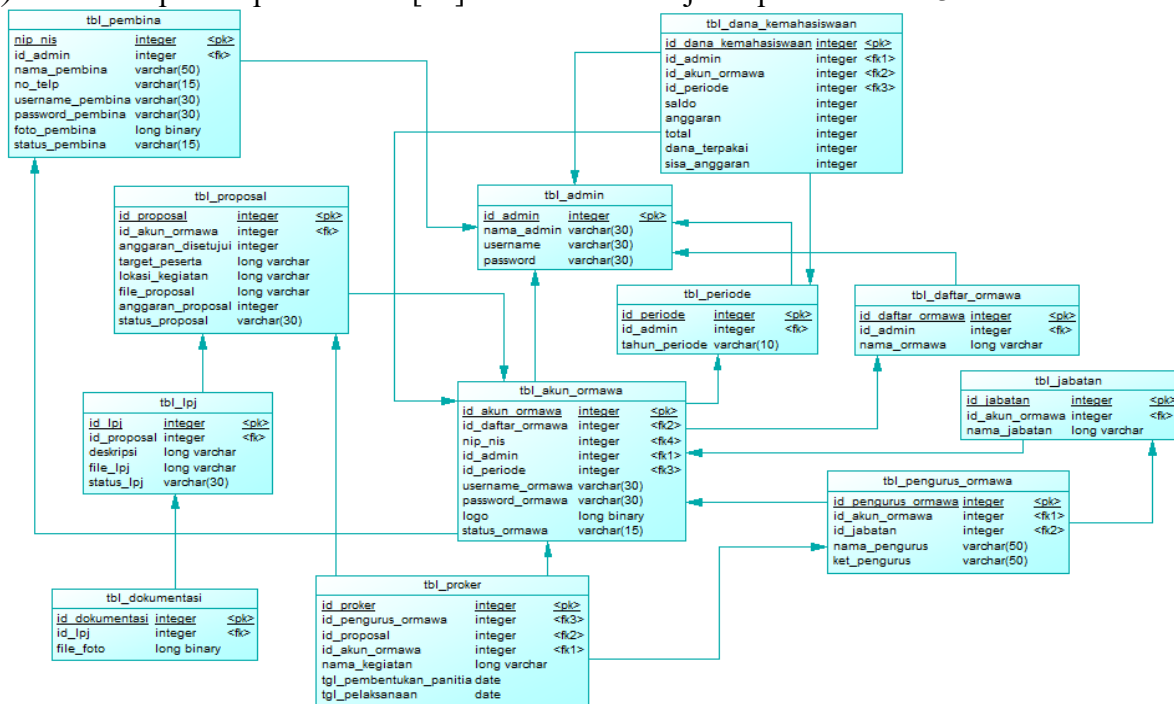
Gambar. 1 DFD system level 0



Gambar. 2 DFD level 1

B. Basis Data

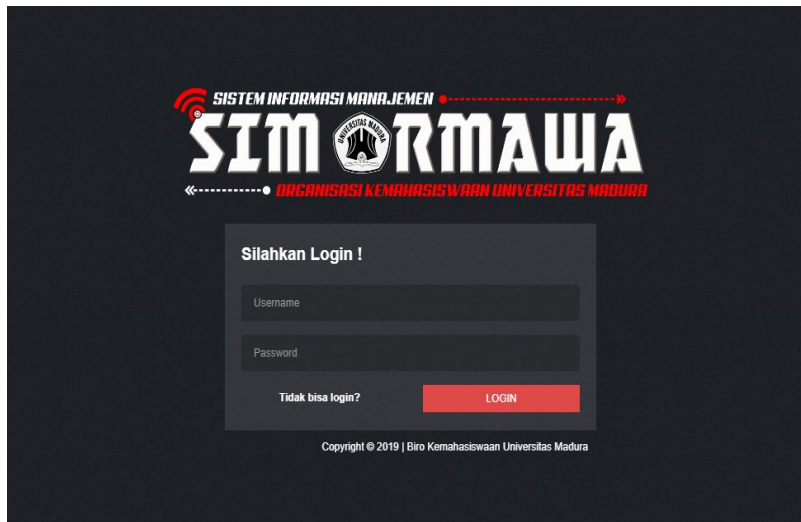
Dari hasil analisis pada Tabel 1, maka didapatkan rancangan basis data berupa *Physical Data Model* (PDM) relasi setiap tabel pada sistem [12]. Hasil PDM disajikan pada Gambar 3.



Gambar. 3 Hasil PDM sistem

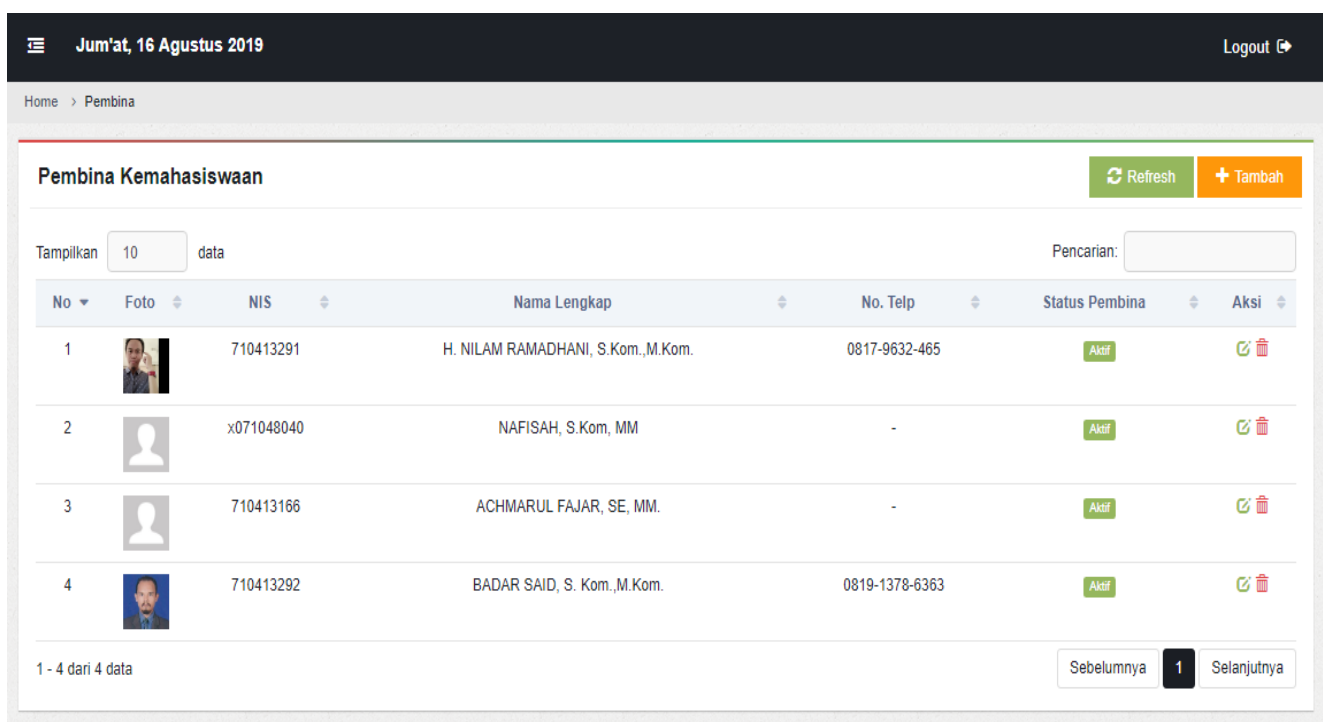
C. Rancangan Antarmuka

Perancangan antarmuka berdasarkan pada hasil dari analisis kebutuhan input dan diagram DFD [13]. Rancangan yang dibuat masih dalam bentuk *prototype*. *Prototype* sistem ini sudah bisa dipakai seperti halnya sistem yang telah jadi. *Prototype* ini terhubung dengan basis data serta mempunyai fitur *create*, *read*, *update*, dan *delete*. Gambar 4 merupakan tampilan halaman login. Sebelumnya user diminta untuk memasukkan *username* dan *password*.



Gambar 4. Tampilan halaman login user

Pada Gambar 5 adalah tampilan menu untuk pembina yang bisa diakses oleh admin saja. Menu ini digunakan untuk menampilkan data-data pembina kemahasiswaan. Admin dapat melihat, tambah, edit dan hapus data-data pembina.



Gambar 5. Tampilan halaman pembina

Gambar 6 menampilkan antarmuka daftar ORMAWA yang ada di Universitas Madura. Halaman ORMAWA ini hanya bisa dikelola oleh admin untuk membuat daftar baru ormawa jika ada tambahan ORMAWA yang baru. Admin juga dapat membuat akun baru untuk ormawa pada setiap pergantian kepengurusan. Akun ORMAWA berganti setiap pergantian kepengurusan, status akun ORMAWA akan aktif secara otomatis mengikuti data periode yang aktif.

Daftar Ormawa

Tampilkan 10 data Pencarian:

No	Nama Organisasi Kemahasiswaan	Aksi
1	Unit Kegiatan Olah Raga	
2	MPM Universitas	
3	BEM Universitas	
4	UKM Musik	
5	Mahapala	
6	KPU Fakultas Teknik	
7	Himpunan Mahasiswa Teknik Informatika	
8	Himpunan Mahasiswa Teknik Sipil	
9	MPM Fakultas Teknik	
10	BEM Fakultas Teknik	

1 - 10 dari 10 data

Sebelumnya 1 Selanjutnya

Gambar 6. Tampilan daftar ORMAWA

Gambar 7 merupakan tampilan menu program kerja. Menu ini digunakan oleh ORMAWA dalam menyusun rencana program kerja yang akan dilaksanakan selama 1 periode atau selama kepengurusan. Proposal yang akan diajukan oleh ORMAWA nantinya akan berelasi pada menu program kerja ini.

Program Kerja BEM Fakultas Teknik (2018-2019)

Tampilkan 10 data Pencarian:

No	Nama Kegiatan	TGL Pembentukan Panitia	TGL Pelaksanaan	Penanggung Jawab Kegiatan	Aksi
1	Teknik Fest Jatim	01 Juli 2019	08 Agustus 2019	JOKO SUPRIADI	
2	Kemah Bakti Mahasiswa	01 Agustus 2019	17 Agustus 2019	MOCH.ARDHIKA FEBRIANSYAH	
3	Jalan sehat	10 Agustus 2019	18 Agustus 2019	SYAMSUL HIDAYAT	
4	Dies Natalis Fakultas Teknik ke-33	01 April 2019	30 April 2019	RIAN WAHYUDI	
5	Delegasi Rektor Cup 2018	29 Agustus 2019	21 Agustus 2019	NURUL HIDAYAT UMAMI	

1 - 5 dari 5 data

Sebelumnya 1 Selanjutnya

Gambar 7. Tampilan program kerja

Pada Gambar 8 menunjukkan antarmuka untuk pengajuan proposal kegiatan. Pada menu ini ORMAWA akan meng-*upload* atau mengajukan proposal kegiatan sesuai program kerja yang direncanakan pada awal periode kepengurusan. Pembina akan melakukan validasi proposal apabila

proposal yang diajukan oleh ormawa sesuai prosedur dan mempunyai target yang jelas pada setiap kegiatan.

No	Nama Kegiatan	Target	Lokasi	File Proposal	Pengajuan Anggaran	Anggaran disetujui	Status Proposal	Aksi
1	Kemah Bakti Mahasiswa	Mahasiswa Fakultas Teknik	Desa Larangan Dalam - Pamekasan	1565948243193.docx	Rp.6.000.000,-	Rp.0,-	belum di validasi	
2	Teknik Fest Jatim	Mahasiswa Teknik Jawa Timur	Fakultas Teknik - Universitas Madura	1565948191600.docx	Rp.4.000.000,-	Rp.0,-	belum di validasi	
3	Jalan sehat	mahasiswa	unira	1565404488138.docx	Rp.2.000.000,-	Rp.0,-	belum di validasi	
4	Dies Natalis Fakultas Teknik ke-33	Mahasiswa Fakultas Teknik	Fakultas Teknik Universitas Madura	1564668675388.docx	Rp.4.000.000,-	Rp.1.000.000,-	sudah di validasi	
5	Delegasi Rektor Cup 2018	mahasiswa fakultas teknik	Lapangan futsal unira	file-kosong.pdf	Rp.10.000.000,-	Rp.1.000.000,-	sudah di validasi	

Gambar 8. Tampilan pengajuan proposal kegiatan

Gambar 9 merupakan tampilan antarmuka untuk Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ). Menu LPJ ini tidak jauh berbeda dengan menu proposal. Pembina kemahasiswaan juga melakukan validasi pada menu ini.

No	Nama Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	File Ipj	Status Ipj	Aksi
1	Kemah Bakti Mahasiswa	Sangat di support penuh oleh pemerintah desa	file-kosong.pdf	belum di validasi	
2	Teknik Fest Jatim	Banyak mahasiswa diluar madura bergabung	1565948411087.docx	belum di validasi	
3	Jalan sehat	Merupakan kegiatan pertama fakultas teknik	1565948383805.docx	belum di validasi	
4	Dies Natalis Fakultas Teknik ke-33	Sangat meriah	1564668761288.docx	belum di validasi	
5	Delegasi Rektor Cup 2018	Berhasil meraih juara 2	file-kosong.pdf	sudah di validasi	

Gambar 9. Tampilan Laporan Pertanggung jawaban

Gambar 10 menunjukkan tampilan antarmuka dokumentasi hasil kegiatan mahasiswa. Halaman atau menu dokumentasi ini merupakan galeri atau media tempat ORMAWA mengupload dan membagikan dokumentasi kegiatan yang sudah dilaksanakan yang nantinya dapat dilihat oleh admin dan pembina kemahasiswaan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas kegiatan yang sudah dilakukan.



Gambar 10. Tampilan Dokumentasi

D. Pengujian

User dari sistem ini terdiri dari Admin, Pembina Kemahasiswaan, dan Mahasiswa Pengurus Ormawa. Admin merupakan user yang bisa mengelola sebagian besar data yang ada pada user pembina dan ormawa. Admin merupakan operator yang ada di Biro Kemahasiswaan Universitas Madura. User Pembina merupakan para Wakil Dekan bidang kemahasiswaan yang ada di masing-masing fakultas. User ormawa merupakan mahasiswa pengurus organisasi kemahasiswaan yang aktif pada periode berlangsung.

Pengujian pada system ini menggunakan 2 metode uji, yaitu *blackbox* dan *User Acceptance Test (UAT.)* Metode *blackbox* merupakan cara uji yang bertujuan pada spesifikasi fungsional dari sebuah system [14][15].

Pada Tabel 3 disajikan hasil pengujian *blackbox* dari sistem. Pengujian *blackbox* mendapatkan hasil 100%. Apabila saat pengujian ditemukan error atau bug, maka langsung akan dilakukan perbaikan pada bagian yang bermasalah. Kemudian dilakukan lagi uji ulang sistem.

Tahapan pengujian ini dilakukan oleh operator. Tahapan yang dilakukan diantaranya adalah memasukkan data-data yang dibutuhkan. Data tersebut misalnya data pembina kemahasiswaan, daftar ormawa, dana kemahasiswaan, data struktur kepengurusan ormawa, proposal kegiatan, LPJ kegiatan, dan foto-foto dokumentasi kegiatan ormawa.

Tabel 3. Hasil rekap uji Black Box sistem

No.	Item Uji	Hasil Uji
1	Masuk dasbor halaman utama	Berhasil
2	Melihat Dasbor Pembina	Berhasil
3	Melihat Dasbor daftar ormawa	Berhasil
4	Melihat akun ormawa	Berhasil
5	Melihat dasbor dana kemahasiswaan	Berhasil
6	Melihat struktur kepengurusan ormawa	Berhasil
7	Mengelola laporan struktur kepengurusan ormawa	Berhasil
8	Melihat program kerja ormawa	Berhasil
9	Melihat upload dan download proposal kegiatan	Berhasil

No.	Item Uji	Hasil Uji
10	Melakukan Monitoring Kegiatan	Berhasil
11	Melihat dan mengelola LPJ kegiatan	Berhasil
12	Melihat dan Mengelola Dokumentasi hasil kegiatan ormawa	Berhasil
13	Tambah dan kelola data akun pembina	Berhasil
14	Tambah dan kelola data akun ormawa	Berhasil
15	Menambah dan mengelola data akun struktur kepengurusan ormawa	Berhasil

Pengujian selanjutnya adalah uji level kepuasan/penerimaan pengguna atau yang disebut *User Acceptance Test* (UAT). Pengujian ini dilakukan untuk mendapatkan data kepuasan pengguna terhadap sistem yang dibuat [16][17]. Hal ini didefinisikan sebagai tingkat perasaan user setelah membandingkan performa atau kinerja, yang dibandingkan dengan harapannya.

Pengujian ini dilakukan kepada 40 mahasiswa pengurus organisasi kemahasiswaan yang ada di Universitas Madura. Instrumen yang dipakai dalam pengujian ini adalah kuisisioner kepuasan pengguna. Perlakuan pengujian yaitu dengan memberikan kesempatan kepada responden untuk mempelajari dan mencoba menggunakan aplikasi. Selanjutnya seluruh responden diminta mengisi lembar kuisisioner yang disediakan.

Pada Tabel 4 disajikan hasil rekapitulasi seluruh hasil survei berdasarkan kuisisioner yang sudah diisi oleh 40 mahasiswa pengurus organisasi kemahasiswaan.

Tabel 4. Hasil rekap pengujian User Acceptance Test

No	Unsur Penilaian	Tidak Setuju	Netral	Sangat Setuju
A. Kelengkapan Isi (Content)				
P1.	Output berupa isi dan informasi dari aplikasi sesuai kebutuhan.	5%	20%	75%
P2.	Aplikasi menghasilkan laporan seperti yang saya butuhkan.	3%	38%	60%
B. Keakuratan (Accuracy)				
P3.	Output Informasi aplikasi sangat akurat.	5%	30%	65%
P4.	Saya merasa puas dengan akurasi yang dihasilkan aplikasi.	3%	13%	85%
C. Tampilan (Format)				
P5.	Aplikasi menghasilkan informasi sesuai format yang saya butuhkan.	5%	25%	70%
P6.	Aplikasi menghasilkan informasi yang bisa dipahami dengan jelas.	8%	10%	83%
D. Kemudahan (Ease of use)				
P7.	Aplikasi SIM-ORMAWA <i>user friendly</i> .	3%	18%	80%
P8.	Saya mudah beradaptasi dengan Aplikasi SIM-ORMAWA tersebut.	5%	28%	68%
E. Ketepatan (Timeliness)				
P9.	Informasi yang dihasilkan tepat waktu.	8%	30%	63%
P10.	Aplikasi menghasilkan informasi yang <i>up to date</i>	0%	15%	85%

Dari Tabel 4 tersebut dapat dilihat bahwa prosentase respon terkait kepuasan pengguna pada uji coba terhadap unsur Kelengkapan Isi hasil rerata sebesar 67.5%, pada unsur Keakuratan rerata sebesar 75%, unsur Tampilan rerata nilai sebesar 76.25%, unsur Kemudahan nilai rerata prosentase sebesar 73.75%, dan unsur Ketepatan 73.75%. Persentase rerata dari total seluruh unsur adalah 73.25%. Berdasarkan kriteria penilaian skor menurut skala Likert yang disajikan pada Tabel 5, dapat disimpulkan bahwa respon kepuasan pengguna terhadap sistem yang dibangun adalah terkategori kuat.

Tabel 5. Kriteria penilaian skala Likert

No	Skor Penilaian	Keterangan
1	0%-20%	Sangat Lemah
2	21%-40%	Lemah
3	41%-60%	Cukup
4	61%-80%	Kuat
5	81%-100%	Sangat Kuat

IV. KESIMPULAN

Dengan dibangunnya Sistem Informasi Manajemen Organisasi Kemahasiswaan dapat membantu mengelola data dana kemahasiswaan sehingga manajemen keuangan menjadi lebih termonitor. Pengecekan pengajuan proposal dan penyeteroran laporan pertanggungjawaban setiap kegiatan yang akan dan yang sudah dilaksanakan ormawa menjadi lebih mudah dan efisien. Selain itu, Biro Kemahasiswaan bisa memiliki arsip digital seluruh kegiatan ORMAWA beserta mekanismenya.

Dari hasil uji *blackbox*, menunjukkan bahwa seluruh proses yang telah dirancang dan dibangun dapat berfungsi dengan baik pada berbagai spesifikasi perangkat. Hasil uji *User Acceptance Test* dengan 5 unsur penilaian terkait *user interface* juga menunjukkan bahwa sistem yang dibangun sangat memuaskan pengguna. Hal ini berdasarkan pada hasil persentase penilaian sebesar 73.25% pada skala Likert terkategori sebagai tingkat kepuasan pengguna adalah Kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Abidin and S. Wiyono, “Rancang Bangun Sistem Informasi Kemahasiswaan (Studi Kasus: Program Studi D IV Teknik Informatika Politeknik Harapan Bersama Tegal),” *J. Inform. Pengemb. IT*, vol. 2, no. 1, pp. 30–36, 2017.
- [2] A. Nurmasani, R. S. Kurnia, I. A. Astuti, Ekastini, M. Nuraminudin, and M. R. Widianoro, “Perancangan Basis Data Pencairan Dana Organisasi,” *Semin. Nas. Teknol. Inf. dan Multimed. 2016*, pp. 55–60, 2016.
- [3] L. Kanhi and A. B. Tjandrarini, “PEMBUATAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEGIATAN ORGANISASI MAHASISWA PADA BAGIAN KEMAHASISWAAN BERBASIS WEB (Studi Kasus: STIKOM Surabaya),” pp. 17–28, 2012.
- [4] I. Sadewa and K. Siahaan, “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Berbasis Web Pada Universitas Batanghari,” *J. Manaj. Sist. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 135–146, 2016, [Online]. Available: <http://ejournal.stikom-db.ac.id/index.php/manajemensisteminformasi/article/download/516/385>.
- [5] A. Jalaludin, “Perancangan Sistem Informasi Akademik dan Kemahasiswaan (SIK) Versi 1.0 Menggunakan Visual Foxpro 6.0 di AMIK Wahana Mandiri,” *J. CSRID*, vol. 2, no. 3, pp. 180–193, 2010, [Online]. Available: http://riset.potensi-utama.ac.id/upload/penelitian/penerbitan_jurnal/91965.perancangan_sistem_informasi_akademik_dan_kemahasiswaan.pdf.
- [6] A. Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*, vol. 3. 2003.
- [7] Jogiyanto, *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur*. .
- [8] N. R. Abd.Wahab Syahroni, Utsman, “Covid-19, Aplikasi Penjualan, UMKM, Pemrograman Web .,” vol. 10, no. 1, 2022.
- [9] Sofiyanti Indriasari, “Sistem Informasi Berbasis Web untuk Membantu Kegiatan Tracer Study Program Diploma Institut Pertanian Bogor,” *Pap. Knowl. . Towar. a Media Hist. Doc.*, vol. 2, no. 1, pp. 48–58, 2014.
- [10] I. G. A. M. P. Devirgieni, D. Pramana, and N. A. N. Dewi, “Sistem Informasi Manajemen Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Tari Tradisional Pragina STIKOM Bali Berbasis Web dan SMS Gateway,” *J. Sist. dan Inform.*, vol. 9, no. 2, pp. 61–69, 2015, [Online]. Available: <https://jsi.stikom-bali.ac.id/index.php/jsi/article/view/28>.
- [11] R. A. Y. Manurung and A. D. Manuputty, “Perancangan Sistem Informasi Lembaga Kemahasiswaan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga,” *J. SITECH Sist. Inf. dan Teknol.*, vol. 3, no. 1, pp. 9–20, 2020, doi: 10.24176/sitech.v3i1.4703.
- [12] Kusriani, *Strategi Perancangan dan Pengolahan Basis Data*, vol. 14, no. 1. 2007.
- [13] Y. Brianorman and W. Waspo, “Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi dengan Menggunakan Kurva S sebagai Indikator Realisasi dan Kemajuan Pekerjaan,” *J. Edukasi dan Penelit. Inform.*, vol. 5, no. 3, p. 344, 2019, doi: 10.26418/jp.v5i3.37323.
- [14] W. N. Cholifah, Y. Yulianingsih, and S. M. Sagita, “Pengujian Black Box Testing pada Aplikasi Action & Strategy Berbasis Android dengan Teknologi Phonegap,” *STRING (Satuan Tulisan Ris. dan Inov. Teknol.*, vol. 3, no. 2, p. 206, 2018, doi: 10.30998/string.v3i2.3048.

- [15] N. Ramadhani and N. Fajarianto, “Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan dengan Sentimen Analisis Menggunakan Naïve Bayes dan Smoothing Laplace,” vol. 02, pp. 228–234, 2020, doi: <https://doi.org/10.21456/vol10iss2pp228-234>.
- [16] R. Agustina and D. Suprianto, “Analisis Hasil Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif Aljabar Logika Dengan User Acceptance Test (UAT),” *Smatika J.*, vol. 8, no. 02, pp. 67–73, 2018, doi: [10.32664/smatika.v8i02.205](https://doi.org/10.32664/smatika.v8i02.205).
- [17] N. L. W. S. R. Ginantra and K. J. Atmaja, “Aplikasi Manajemen Kegiatan Kemahasiswaan Stiki Indonesia Berbasis Web,” *J. Ilm. Teknol. Inf. Asia*, vol. 12, no. 1, p. 1, 2018, doi: [10.32815/jitika.v12i1.209](https://doi.org/10.32815/jitika.v12i1.209).